

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013



Disusun Oleh

Nama : Jilma Dewi Ayu Ningtyas
NIM : 7101409194
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Supriyo, M.Pd

NIP. 195109111979031002

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP. 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta petunjuk-Nya sehingga penulis laporan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Ekonomi (koperasi) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL II yang dilaksanakan di SMP N 5 Semarang dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Ekonomi (koperasi) ini, tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Suharso, M.Pd.,Kons. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Dr. Supriyo, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
6. Dra. Suhermini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Ekonomi.
7. H. Suharto, S.Pd. M.M. sebagai Kepala Sekolah SMP N 5 Semarang
8. Sri Susilastuti, S.Pd, sebagai Koordinator Guru Pamong PPL.
9. L. Any Asri Lestari, S.Pd sebagai Guru Pamong PPL IPS
10. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMP N 5 Semarang
11. Semua siswa - siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP N 5 Semarang Tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas VIII E, IX C, IX D, IX E dan IX H
12. Teman – teman PPL di SMP N 5 Semarang
13. Dan semua pihak yang tidak mungkin untuk diucapkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa-mahasiswa praktikan selanjutnya.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran.....	3
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Dasar Pelaksanaan	3
D. Prinsip-prinsip PPL.....	4
E. Struktur Organisasi Sekolah	5
F. Tugas di Sekolah dan Kelas.....	5
G. Tugas Guru Praktikan	6
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi kegiatan	8
D. Proses pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	11
E. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Refleksi Diri
Lampiran 2.....	Program Tahunan
Lampiran 3.....	Program Semester
Lampiran 4.....	Silabus
Lampiran 5.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6.....	Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
Lampiran 7.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 8.....	Analisis Hari Efektif
Lampiran 9.....	Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
Lampiran 10.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 11.....	Jurnal Kelas
Lampiran 12.....	Soal Ulangan Harian 1
Lampiran 13.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 17.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 18.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 19.....	Daftar Piket harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi pendidik merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru agar menjadi pendidik yang profesional. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 tahun 2007 dijelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru dan tenaga kependidikan. Kompetensi kependidikan meliputi, kompetensi Profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi Pedagogik. Yang dimaksud dengan kompetensi Profesional merupakan kompetensi seorang pendidik dalam penguasaan materi sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni. Kompetensi Kepribadian adalah kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kaitannya dalam memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik agar sesuai dengan norma dan nilai yang ada. Kompetensi Sosial menuntut seorang guru agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial kependidikan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang paling penting, yaitu berkaitan dengan tata kelola pembelajaran oleh guru agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Dalam rangka memenuhi kompetensi Kependidikan, Universitas Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan telah menyiapkan seperangkat kurikulum yang harus ditempuh mahasiswa pendidikan agar menguasai kompetensi tersebut. Melalui pemberian teori dalam perkuliahan, mata kuliah seperti Pengantar Ilmu pendidikan, Manajemen Sekolah, telaah Kurikulum, dan strategi belajar mengajar diharapkan mahasiswa dapat terbekali pengetahuan dasar tentang dunia kependidikan. Selain melalui teori dalam perkuliahan, mahasiswa juga diharuskan menjalani serangkaian praktek agar apa yang dipelajari dalam teori dapat dilakukan dalam kenyataan dunia pendidikan sebelum menjadi guru. Salah satu program yang dilakukan Universitas Eks-Ikip adalah Praktik pengalaman Lapangan (PPL).

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Kependidikan Sebagai prasarat lulus dan mendapat gelar sarjana kependidikan. Tujuan adanya PPL adalah agar seperangkat teori yang ada didalam perkuliahan dapat dipraktikan oleh mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia pendidikan. Dalam Pedoman PPL UNNES 2012, dikatakan dalam sambutan rector bahwa PPL UNNES bertujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas

profesi pendidik yang unggul, bermartabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Mengingat pentingnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Kependidikan maka sudah seharusnya mahasiswa PPL menjalani kegiatan ini dengan sebaik-baiknya dan dengan sungguh-sungguh. Diharapkan dengan dilaksanakannya PPL, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman lapangan yang sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia kependidikan melalui sekolah latihan sebagai bekal untuk memasuki dunia pendidikan sebagai seorang guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2011: 3).

C. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya program PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan

- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lembaga pendidikan.
- Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

3. Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dan lingkungan siswa pada kegiatan belajar. Menurut Sardjiman (2003:45) mengajar diartikan sebagai suatu proses mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik dan bahan pengajaran sehingga terjadi proses belajar mengajar.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan (sosial)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a.UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b.UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang..

D. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja Sekolah tergantung. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlakuhara tata tertib kelas dan sekolah
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
 - c. Gru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
 - d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan korikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum tahun 1994, namun hampir sama dengan KBK meski ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Proses Belajar Mengajar
6. Melakukan evaluasi
7. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Program tahunan (prota).
2. Program semester (promes).
3. Silabus.
4. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada 11 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang yang beralamat di di Jalan Sultan Agung (Ps. Kagok) Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktek Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 untuk PPL I, sedangkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada 11 Agustus – 20 Oktober 2012 , penyerahan mahasiswa PPL kepada Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pada pukul 11.00 WIB oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-7 sampai minggu ke-10 PPL karena pada 2 minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang antara lain upacara bendera pada waktu-waktu tertentu.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah, komunikasi tiga arah dan komunikasi multi arah.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memodifikasi metod-metode pembelajaran yang sudah ada, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e) Variasi Dalam Pengajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan.

- Variasi Media

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi.

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Hal ini dilakukan untuk memperkuat ingatan siswa karena siswa dituntut untuk menulis kembali materi yang telah disampaikan.

h) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

i) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Selain ini pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi atau belum.

j) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum.

k) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
 - d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
 - e. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa (guru Praktikan) banyak Hal yang bisa disimpulkan, diantaranya yaitu

- Mengenai Tugas dan tanggungjawab seorang guru dalam Proses belajar mengajar, serta perlunya Inovasi dalam Pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk menjadi seorang guru.
- PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya..

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- Perlu adanya hubungan yang berkelanjutan anatar mahasiswa PPL agar nantinya dapat menjalin relasi dalam rangka menunjang karir di dunia pendukung
- Mahasiswa PPL perlu menjalin Hubungan Baik dengan Sekolah Latihan
- Mahasiswa PPL diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan yang diperoleh dari sekolah latihan sebagai bekal menjadi guru professional.

2. Bagi SMP Negeri 5 Semarang

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Semarang, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada di SMP Negeri 5 Semarang

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dan laporan PPL II dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi mengenai kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan juga melakukan observasi pada Bidang Studi Ekonomi di kelas VIII dan IX. Dengan demikian praktikan dapat mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik. dan pada saat pelaksanaan PPL II kami mulai masuk kelas dengan di dampingi guru pamong untuk mengajar mata pelajaran IPS.

Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah

Mata pelajaran ekonomi dan sejarah merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan sejarah mengenai kehidupan masa lampau. Di SMP Negeri 5 Semarang, mata pelajaran ekonomi dan sejarah masuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Respon siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dan sejarah cukup baik, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
2. Penyampaian materi untuk mata pelajaran ekonomi dan sejarah dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran ekonomi dan sejarah adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran ekonomi dan sejarah cukup banyak, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang aktif dan hanya menggantungkan teman ketika berdiskusi.
2. Banyaknya materi yang bersifat hafalan menyebabkan para siswa sering lupa apabila mereka tidak memperhatikan betul materi yang disampaikan, sehingga metode yang menarik sangat diperlukan dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang dapat berjalan lancar karena didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Semarang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board dan Black board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran ekonomi dan sejarah di SMP Negeri 5 Semarang bernama Ibu L. Any Asri Lestari, S. Pd. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Dra. Hj. Suhermini, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

D. Kualitas Pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah di SMP Negeri 5 Semarang

Kualitas pembelajaran IPS Ekonomi dan Sejarah di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu dan PPL II selama lima minggu, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya penggalan dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1 dan PPL II

Selama melaksanakan PPL I dan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu membiasakan budaya jabat tangan untuk mempererat hubungan antara siswa dan guru agar dapat mempermudah proses pembelajaran, bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Setelah melakukan observasi selama PPL I dan PPL II praktikan mengambil suatu kesimpulan bahwa secara umum kualitas fisik dan akademik SMP Negeri 5 Semarang sudah baik. Selain itu, SMP Negeri 5 Semarang juga mempunyai citra yang baik di mata masyarakat. Namun, praktikan tetap menyarankan agar SMP Negeri 5 Semarang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah. Interaksi serta komunikasi antara guru dan murid yang sudah terjalin dengan sangat bagus hendaknya tetap dipertahankan.

Sedangkan bagi pihak UNNES hendaknya dapat memperbaiki sistematika pembagian dan pelaksanaan PPL dengan tertib dan teratur, serta mampu mengkoordinir lebih baik lagi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga waktu pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Selain itu, hendaknya pihak UNNES tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan PPL.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL I dan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I dan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak, dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

L. Any Asri Lestari, S.Pd
NIP. 19550505 197811 2002

Jilma Dewi Ayu Ningtyas
NIM 7101409194